

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia. Karena di dalam pendidikan terjadi proses rekayasa dan pembentukan manusia menjadi sumber daya yang berkemampuan sesuai dengan rumusan tujuan yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan moral siswa untuk mencapai prestasi yang baik. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan diatas, maka diperlukan komponen pendidikan yang terkait seperti kurikulum, sarana dan prasarana serta peran guru yang merupakan komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses pendidikan formal.

Guru merupakan komponen pendidikan yang menempati posisi utama dan memegang peranan penting dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah. Arti penting itu bertitik tolak dari tugas dan tanggung jawab dalam membina potensi peserta didik, sehingga memiliki integritas keterampilan, ilmu budi pekerti serta memiliki kepribadian dan profesionalismenya dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Pada kenyataannya pada saat sekarang ini masih ada ditemukan para guru yang bermasalah dalam menjalankan tugasnya. Masih ada sebagian guru yang mengajar di sekolah belum dapat menunjukkan karakteristik kepribadiannya, seperti pembawaan yang sering marah, kurang kreatif, sering terlambat masuk kelas pada jam pelajaran bahkan ada guru yang terkesan kurang

peduli terhadap persoalan yang dihadapi oleh siswanya, yang semua ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kepribadian guru merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang pendidik sebagai tenaga profesional, karena kepribadian itu juga dapat menentukan terhadap keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yang bukan sekedar menumpahkan semua ilmu pengetahuan tetapi juga dapat menanamkan nilai – nilai yang luhur dalam diri siswanya, sehingga akan menjadi Warga Negara yang baik, berkepribadian yang mulia, berilmu dan bermoral.

Berdasarkan alur pemikiran diatas maka kepribadian guru akan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas. Guru yang dapat menampilkan kepribadian yang baik, tentu saja akan disenangi oleh siswanya, siswa akan menjadi termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar, sehingga guru akan dengan mudah menggiring dan mengarahkan siswa untuk mengikuti semua petunjuk dan bimbingan yang diberikan.

Sebaliknya jika guru tidak dapat menampilkan kepribadian yang baik maka siswa akan merasa kurang senang kepadanya dan malas untuk mengikuti pelajaran, maka secara otomatis semua arahan dan bimbingan serta penjelasan guru tidak akan diterima oleh siswa karena kesan yang diterima oleh siswa adalah kesan yang kurang baik. Dengan demikian jelaslah kiranya bahwa masalah kepribadian merupakan faktor yang menentukan keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki kepribadian dan profesionalisme tersendiri yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian kesan baik tersebut membuat siswa akan merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Semakin kuat kepribadian seorang guru dan profesionalisme guru tersebut, maka peserta didik akan semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan guru tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMA Negeri 2 Pematang Siantar bahwa kepribadian dan profesionalisme guru belum menunjukkan teladan baik dari segi komitmen dalam menjalankan tugas. Masih sering dijumpai guru yang terlambat masuk kelas atau dengan kata lain kurang disiplin waktu dan juga kurang mempersiapkan bahan ajar dikelasdimana hal iniakan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Pematang Siantar khususnya mata pelajaran ekonomi pada semester genap dapat dilihat dari hasil belajar nilai ujian satu semester mereka dengan nilai ketuntasan minimal di sekolah untuk bidang ekonomi adalah 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Persentase Siswa Ketuntasan Siswa Kelas X IPS

SMA Negeri 2 Pematang Siantar

Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah	≥ 75		< 75	
		Tuntas	%	TidakTuntas	%
X-IPS ₁	40	22	11,8	18	9,5
X-IPS ₂	40	20	10,6	18	9,5
X-IPS ₃	36	20	10,6	16	8,5
X-IPS ₄	36	18	9,5	18	9,5

X-IPS ₅	36	16	8,5	22	11,8
Jumlah	188	96	51	92	48,8

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Siswa

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas pada mata pelajaran ekonomi berjumlah 96 orang dengan persentase 51% dan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 92 orang dengan persentase 48,8%. Apabila dilihat dari tabel diatas, bahwa tingkat ketuntasan siswa pada mata pelajaran ekonomi dari 5 (lima) kelas hanya sekitar 50% masih jauh dari harapan yang sesungguhnya yaitu 75%.

Oleh karena itu, untuk melihat sejauh mana pengaruh kepribadian guru dan profesionalisme guru dengan prestasi belajar ekonomi, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepribadian Guru dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kepribadian guru dalam proses belajar mengajar mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang disajikan di SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015.

2. Profesionalisme guru yang belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Kurangnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 2 Pematang Siantar Tahun pembelajaran 2014/2015.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah ini sebagai berikut :

1. Kepribadian guru yang akan diteliti yaitu kepribadian guru didalam kelas pada proses pembelajaran ekonomi kelas X SMA N 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Profesionalisme guru yang akan diteliti yaitu professionalisme guru dalam proses pembelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015
3. Prestasi belajar yang akan diteliti merupakan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kepribadian guru terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA N 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015?

2. Apakah ada pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA N 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh kepribadian guru dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA N 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

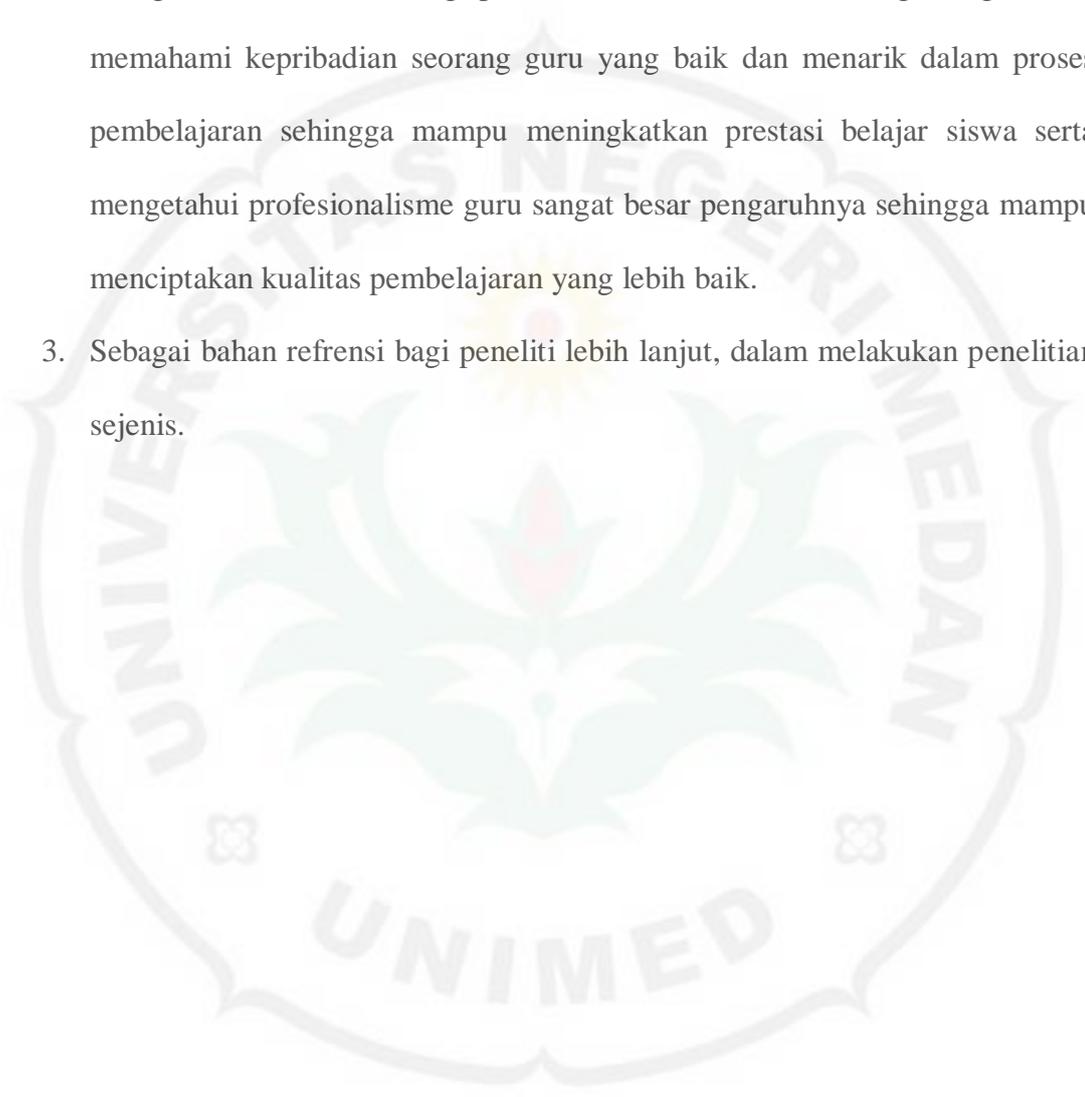
1. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 2 Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperluas wawasan serta meningkatkan tentang pengetahuan peneliti sebagai calon guru dalam bidang pendidikan.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah , terutama untuk guru agar lebih memahami kepribadian seorang guru yang baik dan menarik dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa serta mengetahui profesionalisme guru sangat besar pengaruhnya sehingga mampu menciptakan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
3. Sebagai bahan refrensi bagi peneliti lebih lanjut, dalam melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY